

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kaum remaja merupakan generasi penerus bangsa. Sebagai generasi penerus bangsa, tindakan nyata yang harus dipraktikkan oleh kaum remaja ialah berperilaku baik, beretika, dan bermoral. Selain itu, sebagai generasi penerus bangsa, kaum remaja juga dituntut untuk mempraktikkan kehidupan yang baik. Dengan menjadi pribadi yang baik, kaum remaja mampu menjauhkan diri dari penyimpangan yang merugikan diri sendiri dan keluarga.

Masa remaja merupakan masa transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa atau masa usia belasan tahun. Pada masa ini, anak remaja gemar mencari tahu hal-hal baru, yang diantaranya berkaitan dengan seks dan seksualitas manusia. Sifat ingin tahu ini baik, tetapi dalam praktiknya, kaum remaja membutuhkan pendampingan dari orangtua. Peran orangtua ini dapat diwujudkan melalui pendidikan.

Masa remaja berada pada rentang usia 10-14 tahun bagi perempuan dan 12-16 tahun bagi laki-laki. Pada rentang usia ini, baik pria maupun wanita mengalami fase pubertas atau masa subur, yang ditandai dengan perubahan pada fisik. Untuk kaum wanita, perubahan itu tampak pada tumbuhnya payudara, tumbuhnya rambut dikemaluan dan ketiak, mengalami menstruasi, dan lain-lain. Sebaliknya, pada laki-laki, perubahan itu ditandai dengan ukuran testikel dan penis yang membesar, mengalami mimpi basah, tumbuh rambut pada daerah kemaluan dan ketiak, dan suara menjadi lebih berat.

Kehidupan anak remaja tidak luput dari berbagai hal yang mempengaruhi perubahan pola hidup. Selain didorong oleh pengaruh positif, perubahan pola hidup kaum remaja dapat dipengaruhi oleh faktor negatif, seperti maraknya pergaulan bebas kaum remaja yang berdampak pada penyimpangan seksual, pemerkosaan, dan konsumsi obat-obat terlarang. Ditambah lagi, pengaruh buruk itu diprakarsai oleh rendahnya pemahaman kaum remaja akan seks dan seksualitas manusia. Kaum

remaja pun hanya menganggap seks sebagai jalan untuk mencapai kenikmatan. Kondisi ini jelas berbahaya. Kaum remaja sebagai generasi penerus terancam bobrok. Untuk keluar dari situasi pelik ini, kaum remaja perlu dididik.

Pendidikan mampu mendorong upaya pendewasaan kaum remaja. Forma pendidikan ini dapat ditempuh melalui bagan pendidikan informal dan formal. Dalam pendidikan informal, keluarga memainkan peran penting. Setiap keluarga perlu mendidik anak-anaknya dengan kebiasaan positif, seperti bertanggungjawab, jujur, sopan santun, dan lain-lain. Selanjutnya, dalam pendidikan formal, pihak sekolah memainkan peran sentral. Para guru hendaknya tidak hanya menekankan aspek akademik kepada para murid, tetapi para guru juga mengarahkan para murid untuk belajar berdisiplin, bertanggungjawab, jujur, dan berperilaku santun. Selain itu, guru-guru juga perlu mengajarkan para murid pada hal-hal yang berkenaan dengan seks dan seksualitas manusia.

Pendidikan seks dan seksualitas bagi kaum remaja sangat penting. Tujuannya agar kaum remaja mendapatkan informasi yang benar dan akurat mengenai seks dan seksualitas. Informasi yang benar dan akurat ini dapat digunakan sebagai tameng untuk melindungi kaum remaja dari berbagai perilaku seksul yang keliru. Selain itu, melalui pendidikan seks, kaum remaja mampu menempatkan seks pada posisi yang tepat atau dengan kata lain, tidak mentafsirkan seksual hanya pada hubungan fisik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Petugas Kesehatan

Minimnya pengetahuan tentang seks dan dampak dari perilaku seks bebas dikalangan remaja mengakibatkan remaja mengeskpresikan seks dan perilaku seks secara keliru. Untuk itu, para petugas kesehatan diharapkan mampu meningkatkan mutu pemahaman tentang seks pada diri remaja dengan memberikan penyuluhan pendidikan seks pada kaum remaja. Peningkatan pemahaman ini memungkinkan kaum remaja menghayati perilaku seksnya secara bijak.

5.2.2 Bagi Orangtua

Kasus kekerasan seksual yang terjadi di Indonesia memicu kekhawatiran orangtua terhadap pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Guna mengentas hal ini, orangtua mesti sungguh-sungguh mendidik dan mengajarkan ihwal bersikap baik kepada kaum remaja. Peran ini kian penting di tengah derasnya arus globalisasi yang menggiring kaum remaja ke dalam penyimpangan. Sejalan dengan hal ini, orangtua mesti mendidik anak sejak dini.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu mengontrol perilaku remaja. Masyarakat perlu mendidik setiap kaum remaja dengan menekankan etika dan moral. Selain itu, perlu ada sanksi sosial guna memperkokoh perilaku baik kaum remaja.

5.2.4 Bagi Guru

Untuk membantu pendidikan orangtua terhadap kaum remaja, para guru perlu mendidik kaum remaja. Para guru perlu mengajarkan hal seks kepada kaum remaja. Guru-guru harus tegas dalam memperhatikan hal ini. Dengan memperhatikan hal itu, kehidupan kaum remaja kian terbentuk secara baik.

5.2.5 Bagi Pemerintah

Pemerintah hendaknya menetapkan hukum yang terkait dengan penyimpangan seksual di kalangan remaja. Hukum yang ada itu memungkinkan remaja mengontrol perilakunya.

5.2.6 Bagi Gereja

Gereja perlu memperhatikan aspek spiritual kaum remaja. Salah satunya ialah dengan mengaktifkan organisasi kaum remaja. Hal ini membawa dampak positif terhadap tingkah laku remaja. Kegiatan katekese dan kegiatan-kegiatan rohani yang dijalankan di dalam organisasi itu turut membentuk kaum remaja. Selain itu, Gereja juga harus menyelenggarakan pendidikan seks bagi kaum remaja. Apabila program ini dilaksanakan secara rutin, kehidupan remaja semakin diperbaharui. Gereja perlu memperhatikan hal ini secara baik, karena remaja merupakan generasi penerus Gereja.

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN dan KAMUS

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

Dekrit tentang Pembaharuan dan Penyesuaian Hidup Religius *Perfectae Caritatis* dalam DOKPEN KWI, Dokumen Konsili Vatikan II .Jakarta: Obor, 2013.

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional* Jakarta, 2003.

II. BUKU-BUKU

Abineno J. L. Ch. *Seksualitas dan Pendidikan Seksualitas Seksual*. Jakarta: Gunung Mulia, 2002.

Atmasasmita, Romli. *Bunga Rampai Kriminologi*. Jakarta: Rajawali, 1984.

Batubara, Jose R. L. *Adolescent Development, Perkembangan Remaja Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fkui/Rscm*. Jakarta, 2010.

Bhila, Kanisius. *Pengantar Pendidikan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2020

Carrera, Michael A dan Hershberger, Anne K. *Seksualitas Pemberin Allah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.

Chapman, Gary D. *the 5 Love Languages of Teenagers, Membangun Masa Remaja yang Sehat dan Penuh Makna dengan Lima Bahasa Cinta*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.

D Gunarsa, Singgi dan D Gunarsa, Yuliana Singgi . *Psikologi Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: Penerbit Libri, 2011.

----- . *Psikologi Untuk Muda-Mudi*. Jakarta: Penerbit Gunung Mulia, 1981.

Durkheim, Emile. *Rules of Sociological Method*. London: Macmillan, 1982.

Foucault, Michel. *The History of Sexuality an Introduction*. London: Penguin Group, 1984.

Fromm, Erich. *Cinta, Seksualitas, dan Matriarki*, penerj. Pipiet Maizier. Yogyakarta: Jalasutra, 2011.

- Gracia Paredes, Jose Cristo Rey. *Selibat Keperawanan Demi Kerajaan Allah*, penerj. Ola Daen, Philip. Maumere: Penerbit Ledalero, 2016.
- Hadi Saptiawan, Sugihastuti Itsna. *Gender dan Inferioritas Perempuan*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2007.
- Handayani, Christina Siwi. *Representasi Sosial: Seksualitas, Kesehatan, dan Identitas, Kumpulan Penelitian Psikologi*. Ed. Penerbit: Universitas Sanata Dharma, 2010.
- Higgins, Gregory C. *Dilema Moral Zaman Ini*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2006.
- Hurlock, Exabeth B. edisi kelima, *Psikologi Perkembangan Masa Remaja, Satu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penerbit: Erlangga, 1980.
- Jatmika, Sidik. *Genk Remaja, Anak Haram Sejarah Ataukah Korban Globalisasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2010.
- Jeremy R. *Agama, Seksualitas dan Kebudayaan*. Ed. Carette. Yogyakarta, 1999.
- Kasmini, Lini dkk. *Desain Pembelajaran Pendidikan Seks Bernuansa Islami Untuk Anak Usia Dini*. (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2016.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Penerbit: Jakarta Rajawali Pers, 2017.
- Leonard, Andre. *Yesus dan Tubuhmu sebagai Tuntutan Moral Seksual Kaum Muda*. Jakarta: Penerbit Obor, 2002.
- Lina, Paskalis. *Moral Pribadi Manusia dan Seksualitasnya*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.
- . *Karol Wojtyla Tentang Cinta dan Tanggung Jawab*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2018.
- Maas, Kees. *Teologi Moral Seksualitas*. Penerbit: Nusa Indah, 1998.
- Mieyer, Paul D dan Minirth, Frank B., dkk. *Pengantar Psikologi dan Konseling*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Moore, Kristin Anderson dan Zaff, Jonathan F. *Building a Better Teenager: A Summary of What works in Adolescent Development, Research Brief, Child Trends*. November, 2002.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

- Nadeak, Wilson. *Memahami Anak Remaja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997.
- Redzuan, Ma'rof dan Abdullah, Haslinda. *Pengantar Psikologi edisi kedua*. Lumpur: Mcgraw-hill, 2004.
- Roestiyah K. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Rolheiser, Ronald. *The Holy Longing: The Search for A Christian Spirituality*. New York: Doubleday, 1999.
- Santrock, John W. *Adolescence, Perkembangan Remaja. Edisi keenam*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2003.
- Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Penerbit: Depok Rajawali Pers, 1209.
- , *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Setiady, Tolib. *Intisari Hukum Adat Indonesia dalam Kajian Kepustakaan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Setiawan, A. *Teologi Seksual*. Penerbit: Kanisius, 2014.
- Stevanus, Kalis. *Menjadi Orang Tua Bijak Solusi Mendidik dan Melindungi Anak Dari Pergaulan Buruk*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama, 2016.
- Soekanto, Soerjono. *Bahan Bacaan Teoretis dalam Sosiologi Hukum*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.
- Surbakti, Eb. *Kenakalan Orangtua Penyebab Kenakalan Remaja*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.
- Suryobroto, Sumadi. *Psikologi Perkembangan edisi IV*. Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin, 1990.
- Susabda, Yakub. *Pastoral Konseling Jilid 1*. Malang: Penerbit Gunung Mas, 2009.
- Suwita P. *Kesulitan-kesulitan dalam Pendidikan Seks*. Penerbit: Dioma Malang, 1992.
- Tettamazi, Dionigi. *Bioetica-Diffendere le Frontiere Della Vita. Cansale Monfererrato AL: Edizioni Piemme, 1996*.
- Ummah, Siti Saridatul. *Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Pendidikan Seks Anak Usia Dini Di Rautlatul Athfal Darul Himam Ajung Kalisat Jember. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Penerbit: Jember, 2020.

Ola Daen, Philip. *Pelayanan Tribunal Perkawinan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2019.

Wilis, Sofyan S. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012.

Wojtyla, Karol. *Love and Responsibility*, H.T Willers (trans). San Francisco: Ignatius Press, 1981.

Wuryani Djiwandono, Sri Esti. *Psikologi Pendidikan*. Malang, 2002.

Zuck, Roy B dan Gets, Gene A. *Christian Youth, Anin-Depth Study: Profiles of 3000 Teenagers and Their Morals, Values, Doubts Religious Practices, Social Characteristics, Evaluations of Themselves, Their Families, Their Churches*. Chicago: Moody Press, 1968.

III. ARTIKEL JURNAL

Demu, Karo K. "Membangun Karakter Anak dengan Mensinergikan Pendidikan Informal Dengan Pendidikan Formal". *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*. Desember 2015.

Fahreza, Febry dan Rahmi, Rabiatul. "Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Role Playing Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri Pasir Pinang". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bina Gokik*. Vol. 5. No. 1. Juni 2018.

Fatmawaty, Riry. "Memahami Psikologi Remaja". *Jurnal Reforma* Vol. No. 02, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Keguruan, UNISLA, Pendidikan Dan Pembelajaran Jilid 6. Unisla: Lamongan, Mei2017.

Marbun, Stevanus M dan Stevanus, Kalis. "Pendidikan Seks Pada Remaja" dalam *Jurnal Sekolah Tinggi Teologi Tawangmangu*, Vol. 2. No. 2. Desember, 2019.

Monding, Yushiko D. "Tinjauan Teologis tentang Pendidikan Seks dari Perspektif Pendidikan Kritisni Transformatif", dalam *Jurnal Teologi Kristen*. Vol. 2. No. 2 (Sulawesi Selatan: Institut Agama Kristen Negeri Manado, Juni 2020).

Novita, Eriyanti. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*. Medan, April 2018.

Permatasari, Elok dan Adi, Ginanjar Sasmito. "Gambaran Pemahaman Anak Usia Sekolah Dasar tentang Pendidikan Seksual dalam Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak", *The Indonesian Journal of Health Science*. Vol.9. No. 1 (Penerbit: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember), Maret 2017.

Rinta, Leavino. "Pendidikan Seksual dalam Membentuk Perilaku Seksual Positif Pada Remaja dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Psikologi Remaja", *Jurnal Ketahanan Nasional*, Volume 21. No. 3 BKKBN Propinsi Sumatera Utara, April 2015.

Stevanus, Kalis. "Tujuh Kebajikan Utama Untuk Membangun Karakter Kristiani Anak", dalam *Bia: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, Vol. 1. No.1. Juni, 2018.

Sujana, Wayan Cong. "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia", *Jurnal Pendidikan Dasar*, volume. 4. No. 1. Juli 2019.

Tritjahjo Danny Soesilo, Afifatul Muarifah, dan Umbu Tagela. Hubungan Pengetahuan tentang Pendidikan seks dengan Perilaku Seksual Remaja", *Journal for Lesson and Learning Studies*, Vol. 2. No. 1 Universitas Kristen Satya Wacana Jawa Tengah, Mei 2019.

IV. ARTIKEL MAJALAH dan MANUSKRIP

Anak Usia Remaja Berhubungan Badan di Bukit Cinta Labuan Bajo [t.p.], Flores Pos, 10 Oktober 2018.

Anugrah, Michael Dhimas. *Melibatkan Orang Tua Dalam Pelayanan Kaum Remaja*. Makalah, Youth Ministry, 2016.

Mulyasri, Dian. *Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Persepsi Remaja Terhadap Keharmonisan Keluarga Dan Konformitas Teman Sebaya*. Skripsi Sarjana, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2010.

Rekosdiputro, Mardjono. *Delik Adat dalam Rancangan KUHP Nasional*. Jakarta: Pusat Pelayanan Keadilan dan Pengabdian Hukum Universitas Indonesia, 2007.

Suci, Prasasti. *Kenakalan Remaja dan Penyebabnya, Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*. Volume. 1. No. 1 Surakarta: Penerbit Universitas Tunas Pembangunan, 2017.

V. INTERNET

Aksi Damai Tuntut Proses Hukum Eksploitasi 17 Anak Dibawah Umur di Maumere [t.p.], <<https://www.radar-NTT.com>>, diakses pada 16 Februari 2022.

Berbagai Perilaku Kenakalan Remaja Yang Mengkhawatirkan [t.p.], <<https://www.metropolitan>>, dikirim oleh liputan6.com>, diakses pada 15 Oktober 2021.

- Gunadi, Paul. *Pendidikan Seks Dalam keluarga*, <<http://www.remaja.sabda.org/Pendidikan-seks-dalam-keluarga.com>>, diakses pada 24 November 2021.
- <http://www.pencabulan.wikipedia.com>, diakses pada 7 Maret 2022.
- <http://www.pendidikan formal.wikipwdia.com>, diakses pada, 10 Februari 2022.
- <http://www.jtptunimus-gdl-dwikurniaw-5279-3-bab2.pdf.ac.id.com>, diakses pada 19 November 2021.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Dampak Positif dan Negatif dari Pendidikan Seks bagi Kaum Remaja* <<http://www.alodokter.com>>, diakses pada 20 Maret, 2022.
- Machmudi, M Ikbal Al. *Seorang Remaja Alami Pelecehan Seksual di Stasiun Manggarai* <<https://www.media Indonesia 15 Agustus 2019.com>>, diakses pada 23 September 2021.
- Nugrahani, Nur Wulan. <<http://www.doktergenz.heepwee, Rambut Pubis Dibiarkan Atau Dicukur.com>>, diakses pada 23 April 2022.
- Pendidikan, Dosen. <<https://www. pendidikan formal-pengertian, ciri, tujuan, perbedaan dan pentingnya.com>>, diakses pada 19 Februari 2022.
- Pendidikan, Kabar. <<https://www.Pentingnya Pendidikan bagi Generasi Muda.id.com>>, diakses pada 1 November 2021.
- Pendidikan Seks Pada Remaja* [t.p.]. <<http://www.researchgate.net.pdf.com>>, diakses pada 19 September 2021.
- Pengertian Pendidikan Secara Etimologis.* [t.p.] <<https://www.eprints.ums.ac.id.com>>, diakses pada 26 Oktober 2021.
- Remaja-pengertian, ciri-ciri, fase dan permasalahannya.* [t.p.] <<https://www.dosenpendidikan.co.id.com>>, diakses pada 9, september 2021.
- Sandi, Elisabeth Diandra. *Remaja Jadi Perilaku Kekerasan Seksual Anak.* <<http://www.Kompas.Kamis 28 September 2020.com>>, diakses pada 02 September 2021.